

**DAMPAK KORUPSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI NEGARA-NEGARA ASEAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**IRFAN BIRUL HAQMI
15810099**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**DAMPAK KORUPSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI NEGARA-NEGARA ASEAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

IRFAN BIRUL HAQMI
15810099

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.SC.
19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-1318/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas akhir dengan judul : **“Dampak Korupsi Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irfan Birul Haqmi
NIM : 15810099
Telah diujikan pada : 6 Mei 2019
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002

Yogyakarta, 8 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Irfan Birul Haqmi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Irfan Birul Haqmi
NIM : 15810099
Judul Skripsi : **“Dampak Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 April 2019
Pembimbing,



Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Irfan Birul Haqmi

NIM : 15810099

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 April 2019

Penyusun



Irfan Birul Haqmi
NIM. 15810099

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Birul Haqmi
NIM : 15810006
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Dampak Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN”.

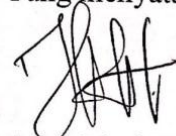
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 29 April 2019

Yang menyatakan,



Irfan Birul Haqmi

MOTTO

“Ash-Shobru Yu’inu ‘ala Kulli ‘Amalin”

HALAMAN PERSEMBAHAN

SAYA PERSEMBAHKAN TULISAN INI UNTUK KELUARGA TERCINTA.
SEBAGAI PENGHORMATAN DAN SIKAP BERBAKTI SAYA KEPADA
ORANG TUA YANG TELAH BERJUANG MEMBIYAI STUDI SAYA
HINGGA SAAT INI.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلَالِالسُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E, M.Si., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Keluarga tercinta Bapak Sokhirin dan Ibu Qori Fadriyani, adiku Khonsa Dhiya Ulhaq, yang telah memberi semangat, menjadi motivator untuk senantiasa ikhlas dan bersyukur, serta dengan tulus

dan ikhlas memberi dukungan dan doa bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabatku Panggayuh, Yusuf, Wali, Heru, Ahmed dan Nurrohmah yang membantu dan menjadi sahabat terbaik selama di perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan KKN Pace B, Gedangsari, Gunung Kidul.
9. Keluarga besar 'Sekar Arum' khususnya Ekonomi Syariah C angkatan 2015.
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kesalahan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, 29 April 2019

Penyusun,

Irfan Birul Haqmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS... 13	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	13
a. Teori Adam Smith.....	14
b. Teori Neo-Klasik (Solow).....	14
c. Teori Harrod-Domar	15
2. Korupsi.....	16

3. Utang Luar Negeri.....	18
4. Investasi Langsung Luar negeri (FDI)	19
5. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Islam	21
B. Telaah Pustaka	25
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Pengembangan Hipotesis	29
1. Hubungan <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) dengan Pertumbuhan Ekonomi	29
2. Hubungan Utang Luar Negeri dengan Pertumbuhan Ekonomi ...	30
3. Hubungan Korupsi dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	31
4. Korupsi memoderasi <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi	31
5. Korupsi memoderasi Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Jenis dan Sumber Data	34
C. Variabel Penelitian	35
1. Variabel Independen (X).....	35
2. Variabel Dependen (Y)	35
3. Variabel Moderasi	35
D. Definisi Operasional Variabel.....	36
1. Pertumbuhan Ekonomi	36
2. Korupsi	36
3. Utang Luar Negeri.....	37
4. <i>Foreign Direct Investmen</i> (FDI)	37
E. Metode Analisis	37
1. Pengujian Hipotesis.....	39
1) Uji F	39
2) Koefisien Determinasi (R^2)	39
3) Uji t.....	39

2. Estimasi Model Regresi	40
1) <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	40
2) <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	41
3) <i>Random Effect Model</i> (REM).....	41
3. Pengujian Model	41
1) Uji <i>Chow</i> (<i>Likelyhood test</i>)	41
2) Uji <i>Hausman</i>	42
3) Uji LM (<i>Breush-Pagan</i>)	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Analisis Data Penelitian	44
1. Analisis Deskriptif	44
2. Pemilihan Model Terbaik.....	45
1) Uji <i>Chow</i>	45
2) Uji <i>Hausman</i>	46
3. Pengujian Hipotesis.....	47
a) Uji <i>F</i>	47
b) Koefisien Determinasi (R^2)	48
c) Uji <i>t</i>	48
B. Pembahasan.....	51
1. Pengaruh FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi	51
2. Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	53
3. Pengaruh Korupsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	55
4. Pengaruh FDI*Korupsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	57
5. Pengaruh Utang Luar Negeri*Korupsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	58
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan.....	63
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Statistika Deskriptif	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produk domestik bruto per kapita (US\$) di ASEAN	3
Gambar 1.2 <i>Foreign Direct Investment</i> (juta US\$)	4
Gambar 1.3 Utang Luar Negeri Negara ASEAN (juta US\$)	6
Gambar 1.4 Indeks Persepsi Korupsi ASEAN	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	29
Gambar 4.1 <i>Foreign Direct Investment</i> di Negara ASEAN	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	69
Lampiran 2 Tabel Telaah Pustaka	72
Lampiran 3 Hasil Analisis Data	77
Lampiran 3.1 Data Analisis Deskriptif	77
Lampiran 3.2 Hasil Uji Chow	77
Lampiran 3.3 Hasil Uji Hausman	77
Lampiran 3.4 Hasil <i>Common Effect Model</i>	78
Lampiran 3.5 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	78
Lampiran 3.6 Hasil <i>Random Effect Model</i>	79
Lampiran 4 Curriculum Vitae	80

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, bukan gambaran ekonomi pada saat itu. Perkembangan ini merupakan tujuan utama bagi setiap negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN pada tahun 2007-2017. Variabel yang digunakan adalah Produk Domestik Bruto (PDB), *Foreign Direct Investment* (FDI), Utang Luar Negeri dan Korupsi.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM) dan Analisis Moderasi yang dibantu oleh program *evIEWS 9*. Data yang digunakan pada penelitian ini diambil merupakan data panel di delapan negara kawasan ASEAN dan data tahunan pada periode 2007-2017. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari *World Bank*, *Transparency International* dan *CIA*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FDI dan korupsi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan utang luar negeri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk analisis moderasi, korupsi memperlambat hubungan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi dan memperkuat pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Produk domestik bruto, korupsi, FDI, utang luar negeri

ABSTRACT

Economic growth is a process of increasing per capita output in the long run, not an economic picture at that time. This development is the main goal for every country. This study aims to determine what factors influence economic growth in ASEAN countries in 2007-2017. The variables used are Gross Domestic Product (GDP), Foreign Direct Investment (FDI), Foreign Debt and Corruption.

This research is a study that uses quantitative methods. Data analysis techniques used the Fixed Effect Model (FEM) and Moderation Analysis methods which were assisted by program eviews 9. The data used in this study was taken from panel data in eight ASEAN countries and annual data for the period 2007-2017. Research data in the form of secondary data obtained from the World Bank, Transparency International and CIA. The results of this study indicate that FDI and corruption have a significant positive effect on economic growth. While foreign debt does not affect economic growth. For moderation analysis, corruption weakens the relationship of FDI to economic growth and strengthens the influence of foreign debt on economic growth.

Keywords: Gross domestic product, corruption, FDI, foreign debt

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ekonomi saat ini integrasi antar negara-negara di dunia menciptakan persaingan ekonomi yang semakin kompetitif. Integrasi yang dilakukan oleh berbagai negara mengakibatkan kaburnya batas-batas antar negara, sehingga keterkaitan ekonomi nasional dengan perekonomian internasional akan semakin erat. Integrasi dilakukan tidak hanya perekonomian saja melainkan dalam bentuk kerja sama antar negara, seperti sosial, politik, budaya, pertahanan dan keamanan, serta teknologi. Negara-negara kawasan Asia Tenggara melakukan kerjasama regional dengan membentuk *Association of South East Asia Nation* (ASEAN) untuk meningkatkan kerjasama ekonomi, perdagangan, dan sosial-budaya (Fathoni, dkk, 2017: 47).

Melalui proses integrasi, para negara anggota menyepakati cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau *ASEAN Economic Community* (AEC) pada tahun 2007 dengan tujuan untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi yang ditandai dengan bebasnya aliran barang, jasa, investasi, tenaga kerja terampil dan perpindahan barang modal secara lebih bebas sehingga ASEAN menjadi kawasan yang berdaya saing tinggi dengan tingkat pembangunan ekonomi yang merata (AEC, 2008).

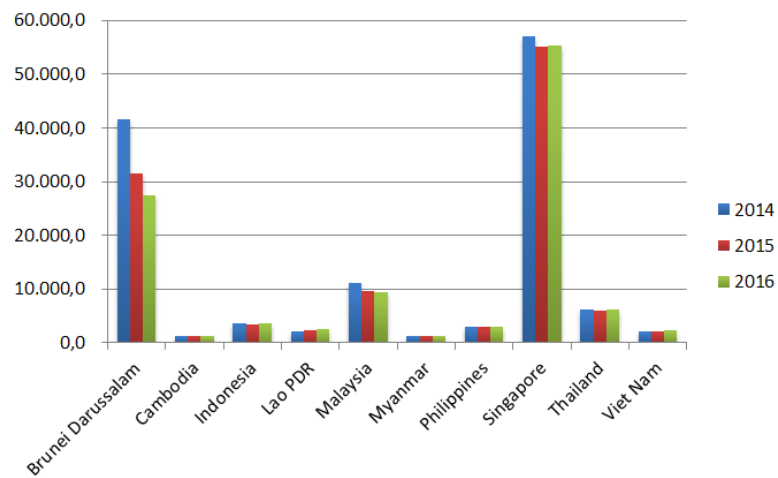
Menurut Grossman (2001) pembangunan ekonomi merupakan tujuan utama negara-negara berkembang. Keberhasilan kinerja pemerintah dan

lembaga dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur berdasarkan kenaikan atau peningkatan produksi barang dan jasa serta dapat diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB). Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Beberapa di antaranya investasi, teknologi, tenaga kerja, dan pendidikan (Sukirno, 2008).

PDB mengukur aliran pendapatan dan pengeluaran dalam perekonomian selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, nilai PDB berdasarkan harga konstan (PDB Rill), sehingga angka pertumbuhan yang dihasilkan merupakan pertumbuhan rill yang terjadi karena adanya penambahan produksi (Mankiw, 2007).

Menurut laporan *ASEAN Statistical Highlights* (2018), *Gross Domestic Product* (GDP) rill di ASEAN pada tahun 2013 tumbuh 5,7%, semakin meningkat 5,9% pada tahun 2017. Hal itu disebabkan oleh faktor pendorong dari investasi sektor swasta dan permintaan domestik. Sementara itu, investasi langsung luar negeri (FDI) intra-ASEAN pada tahun 2017 sebesar 26,560 milyar US\$ lebih tinggi dibandingkan investasi dari Uni-Eropa 25,422 milyar US\$. Perkembangan investasi langsung luar negeri (FDI) itu memberikan dampak baik bagi pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN.

Gambar 1.1 Produk domestik bruto per kapita (US\$) di ASEAN



Sumber: *ASEAN Statistic*, data diolah.

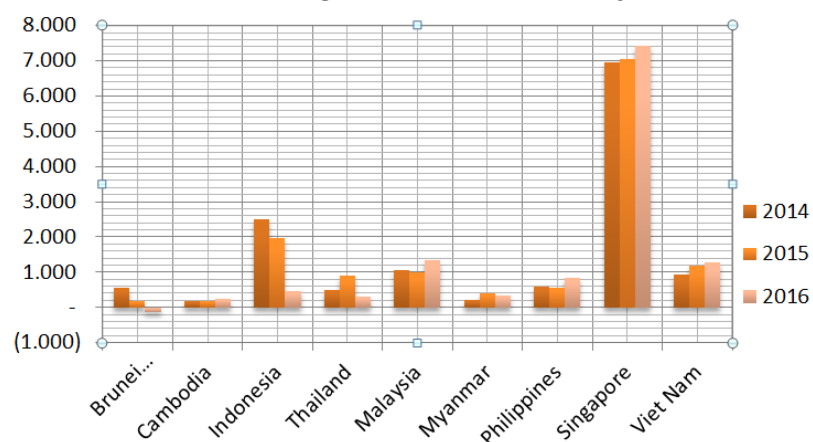
Secara umum perkembangan PDB di negara-negara ASEAN menunjukkan perubahan yang fluktuatif. Dapat dilihat dari tabel diatas pertumbuhan Produk Domestik Bruto di ASEAN berbeda jauh dari negara satu dengan lainnya. Negara Singapura memiliki tingkat pertumbuhan PDB yang sangat tinggi dibanding negara lain yaitu sebesar 55.243,3 US\$ pada tahun 2016. Sedangkan negara Myanmar menempati peringkat akhir yaitu sebesar 1.220,8 US\$. Secara umum pertumbuhan PDB disetiap negara mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2016.

Penggunaan investasi asing tidak hanya mengatasi permasalahan modal pada negara berkembang, tetapi juga membawa kemajuan teknologi. Secara langsung investasi asing menunjukkan kenaikan tingkat produktivitas, pendapatan dan pekerjaan nasional yang pada akhirnya upah riil buruh meningkat, menurunkan harga konsumen dan menaikkan standar kehidupan. Semua ini untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Investasi asing mengatasi kesulitan neraca pembayaran bagi negara berkembang dalam

proses pembangunan, sehingga negara dapat memenuhi keperluan impor dan terhindar dari kesulitan neraca pembayaran (Jhingan, 2007).

Dari sudut pandang teori pertumbuhan neo-klasik, aliran masuk investasi asing meningkatkan stok modal bagi negara-negara berkembang, sehingga memungkinkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi daripada mengandalkan tabungan domestik. Investasi asing memiliki potensi untuk memperluas akses ke pasar ekspor. Bagi negara berkembang dengan basis industri yang terbatas, peningkatan ekspor mempermudah impor barang modal yang dapat menaikkan tingkat pertumbuhan ekonomi (Freckleton, 2012).

Gambar 1.2 Foreign Direct Investment (juta US\$)



Sumber: *World Bank*, data diolah.

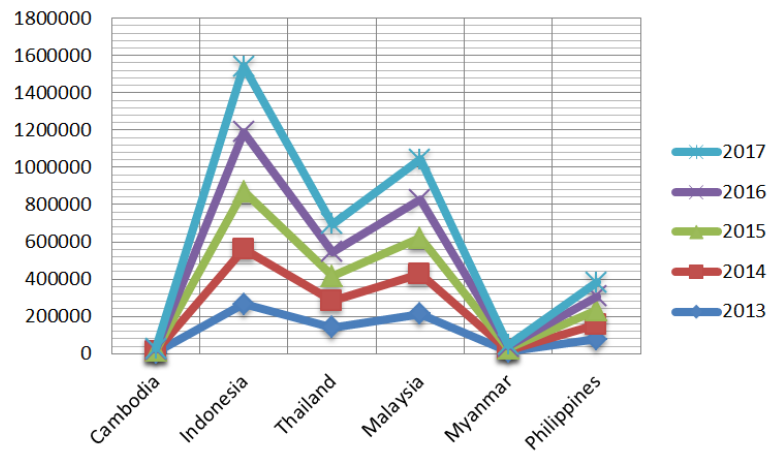
Dari grafik tersebut menunjukkan Singapura mendapatkan *foreign direct investment* (FDI) lebih besar disbanding negara-negara ASEAN lainnya yaitu sebesar 6.954 juta US\$ di tahun 2014 terus bertambah hingga 2016 sebesar 7.425 juta US\$. Untuk negara lainnya mendapatkan aliran dana

investasi langsung luar negeri sekitar 500 sampai 1.000 juta US\$. Indonesia mendapatkan investasi sebesar 2.512 juta US\$ pada tahun 2013 dan 454 juta US\$ pada tahun 2016.

Utang luar negeri (*foreign debt*) pada dasarnya memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN, tetapi juga merupakan salah satu penyebab utama keterpurukan ekonomi ASEAN. Ini disebabkan karena semakin besarnya beban utang luar negeri baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta asing yang harus ditanggung. Tanpa adanya keringanan utang (*debt relief*), terutama berupa penghapusan sebagian beban utang luar negeri.

Jika tujuan pemerintah di negara-negara penerima utang luar negeri dan tidak ada penyalahgunaannya, dana eksternal itu akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat di negara-negara penerima tersebut (Svenson, 2000). Pemanfaatan utang luar negeri sebagai sumber pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan ekonomi dan sosial. (Tambunan, 2008).

Gambar 1.3 Utang Luar Negeri Negara ASEAN (juta US\$)



Sumber: *Asian Development Bank*, data diolah.

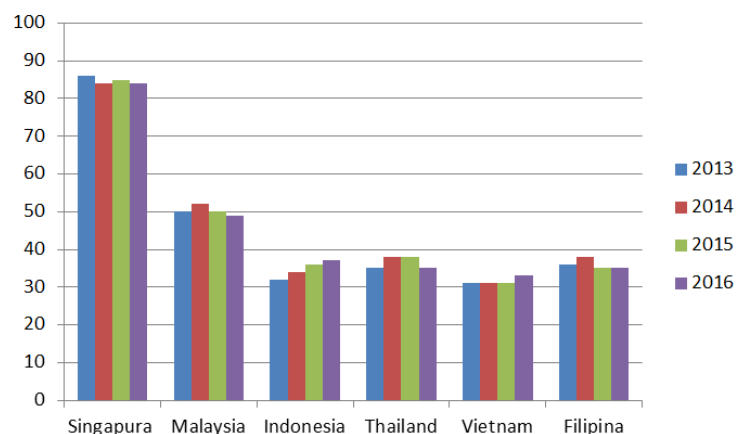
Dapat dilihat dari grafik tersebut utang Indonesia menempati posisi teratas dari kurun waktu 2013 sampai 2017. Pada tahun 2013 sebesar 266.109 juta US\$ sampai membengkak 352.247 juta US\$ pada tahun 2017. Sedangkan untuk negara lainnya masih jauh dibawah Indonesia, seperti utang luar negeri Malaysia sebesar 217.471 juta US\$ selisih 134.776 dari Indonesia. Bahkan untuk negara Kamboja memiliki utang luar negeri sebesar 4.828 juta US\$ pada 2013 dan 6.671 juta US\$. Hal ini disebabkan kebutuhan pada setiap negara berbeda-beda dalam pengelolaan sumber daya baik dalam menekan laju perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Pandangan umum menyatakan bahwa korupsi mengganggu aktivitas ekonomi dengan mendistorsi alokasi sumber daya yang efisien dalam perekonomian. Para ekonom memandang bahwa korupsi merupakan penghambat utama pembangunan. Korupsi merupakan salah satu penyebab pendapatan rendah dan memainkan peran penting dalam menimbulkan jebakan kemiskinan (Blackburn, 2005). Indeks korupsi secara rutin

menyebutkan bahwa kasus korupsi jauh lebih banyak di negara-negara berkembang dibanding negara-negara maju. Hal ini sebagai cerminan dari sebab maupun akibat (Todaro, 2011).

Seluruh negara ASEAN yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Laos, Kamboja, Myanmar, Brunei Darurussalam, Vietnam dan Timor Leste merupakan sebuah gambaran kawasan perekonomian yang sedang berkembang. Oleh karena itu, perlu untuk melihat bagaimana pengaruh korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN.

Gambar 1.4 Indeks Persepsi Korupsi ASEAN



Sumber: *Transparency International*, data diolah.

Tingkat korupsi di negara-negara dapat diukur dengan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) sebagaimana yang dilakukan oleh *Transparency International*. IPK menjadi acuan untuk menentukan skor negara antara paling korup dan negara bebas korupsi antara skor 1 sampai 100. Skor 100 berarti suatu negara bebas dari korupsi dan sebaliknya apabila mendekati skor 0 maka semakin korup. Negara Singapura mendapatkan skor 86 pada tahun 2013, 85 pada

tahun 2015 dan 84 pada tahun 2016. Menunjukkan bahwa negara Singapura berada pada wilayah negara bebas korupsi.

Kemudian skor negara Thailand setiap tahun mengalami fluktuatif dari 35 sampai 38, keadaan ini dapat menggolongkan negara tersebut sebagai negara yang korup karena semakin mendekati skor 0. Untuk negara lainnya seperti Indonesia, Vietnam dan Filipina dapat dikelompokkan pada negara korup karena skor yang didapat berkisar 32 sampai 38. Sedangkan Malaysia berada dipertengahan yaitu dengan skor 49 sampai 52.

Penelitian yang dilakukan oleh Chaudhry, Iffat dan Farooq (2017). Dari hasil penelitian menemukan bahwa investasi langsung luar negeri berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang.

Penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Nawatmi (2014) yang menemukan bahwa dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan indeks persepsi korupsi (IPK), investasi langsung luar negeri, pengeluaran pendidikan, pengeluaran kesehatan, pertumbuhan populasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh korupsi, utang luar negeri dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. Maka penulis mengambil judul dari penelitian ini **“DAMPAK KORUPSI**

TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA ASEAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil untuk penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN?
4. Apakah korupsi dapat meningkatkan pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN?
5. Apakah korupsi dapat meningkatkan pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.
2. Untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.

3. Untuk mengetahui pengaruh korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.
4. Untuk mengetahui apakah korupsi dapat memperkuat pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.
5. Untuk menjelaskan apakah korupsi dapat memperkuat pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yang diharapkan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengambil kebijakan: Menjadi sumbangsih bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan masalah pertumbuhan ekonomi, korupsi, utang luar negeri dan investasi.
2. Bagi akademisi: Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penulisan selanjutnya dan perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan.
3. Bagi peneliti: Penelitian ini dapat mendalami serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam memperkaya objek penelitian yang ada dan menambah pengetahuan tentang pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini dibagi secara sistematis menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal memuat beberapa bagian sebelum isi dari halaman inti. Bagian inti memuat

isi skripsi dalam lima bab pokok. Dan bagian akhir memuat referensi, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis. Kelima bab pada bagian inti akan disajikan teratur dengan sistematika penulis sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah yang memuat isu tentang pertumbuhan ekonomi, korupsi, utang luar negeri dan investasi di negara ASEAN. Latar belakang ini menjadi acuan terbentuknya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II: Landasan Teori

Bagian landasan teori berisikan teori-teori pertumbuhan ekonomi serta variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, dibahas juga tentang telaah pustaka yang berisi hasil penelitian terdahulu terkait pertumbuhan ekonomi dan variabel pendukung topik penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini memaparkan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian dan definisi operasional, jenis sumber data dan metode pengumpulan data serta metode analisis.

Bab VI: Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini memaparkan tentang deskripsi obyek penelitian, yaitu pertumbuhan ekonomi, korupsi, utang luar negeri dan investasi serta pembahasan hasil penelitian yang didukung teori maupun penelitian terdahulu.

Bab V: Penutup

Pada bagian ini berisikan kesimpulan akhir penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk memperoleh kesempurnaan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menggunakan model terbaik yaitu *fixed effect* dan pembahasan pada bab IV. Maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga kenaikan FDI memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara kawasan ASEAN.
2. Utang luar negeri berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara kawasan ASEAN. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis maupun teori yang diajukan.
3. Korupsi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga kenaikan indeks persepsi korupsi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara kawasan ASEAN.
4. Korupsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa korupsi dapat menurunkan investasi pada pertumbuhan ekonomi di negara kawasan ASEAN.
5. Korupsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa korupsi dapat menaikkan

utang luar negeri pada pertumbuhan ekonomi di negara kawasan ASEAN.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada pemilihan data utang luar negeri yang dipublikasikan oleh bank dunia beberapa data tidak ada, sehingga harus mensinkronkan dengan sumber lainnya. Keterbatasan ini dikarenakan kurangnya akses data yang diperlukan, sehingga penulis hanya menggunakan data dari sumber yang dipublikasikan instansi terpercaya.

C. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian dan sampel data yang banyak. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan merupakan gambaran dari kondisi ekonomi yang sebenarnya.
2. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan banyak hal sebelum mengambil kebijakan terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan korupsi. Pemerintah juga diharapkan untuk selalu menganggap serius permasalahan korupsi, karena dapat mengganggu stabilitas dalam pertumbuhan ekonomi negara. Ketika kegiatan korupsi terus terjadi investasi asing akan berfikir kembali untuk

menanamkan modalnya. Dan juga kegiatan korupsi menunda proyek pembangunan dalam negeri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-teori pembangunan ekonomi: pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan wilayah*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi pembangunan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- At-Tariqi, A. A. H. 2004. *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Magistra Insania Press. Yogyakarta.
- Boediono. 1981. *Teori Pertumbuhan Ekonomi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Grossman, G. 2001, *Sistem-Sistem Ekonomi, cetakan IV*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Jhingan, M. L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Krugman, P. R. dan Obstfeld. M. 1994. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lambsdorff, Johann Graf. 2007. *Institutional Economics of Corruption and Reform: Theory, Evidence and Policy*. New York. Cambridge University Press.
- Mankiw, N. G., 2003, *Teori Makro Ekonomi, Edisi Kelima*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mankiw, N. G., 2007, *Teori Makro Ekonomi, Edisi Keenam*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Perdana, A. 2009. In Wijayanto and Zachrie, R. (Eds.). *Korupsi Mengorupsi Indonesia: Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan*. Hal. 117-119. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, S. 2008. *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi ketiga*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tambunan, Tulus. 2008. *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Todaro, M. P dan Smith. S. C. 2011. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas*. Erlangga. Jakarta

Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Ekosiana Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta

Jurnal

Blackburn K, Niloy Bose dan M. Emranul Haque. 2005. *Public Expenditures, Bureaucratic Corruption and Economic Development*. Economic Discussion Paper EDP-0530. The University of Manchester.

Charisma, Y. dan Brata. A. G. 2016. Pengaruh korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di sembilan negara asia tahun 2011-2014. *Jurnal ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

Chaudhry, I. Iffat. S. dan Farooq. F. 2017. *Foreign Direct Investment, External Debt and Economic Growth: Evidence from Some Selected Developing Countries*

Cooray, A. dan Schneider, F. 2013. *How Does Corruption Affect Public Debt? An Empirical Analysis*. Journal Johannes Kepler University of Linz.

Denisia, V. 2010. *Foreign Direct Investment Theories: An Overview of the Main FDI Theories*. European Journal of Interdisciplinary Studies No. 3

Fathoni, Musadieg dan Supriono. 2017. *Pengaruh Ekspor Intra-Asean Dan Fdi Intra-Asean Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Asean (Studi Pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Dan Thailand Tahun 2006-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 45 No.1

Freckleton. M. Wright. A dan Craigwell. R. 2012. *Economic growth, foreign direct investment and corruption in developed and developing countries*. Journal of Economic Studies, Vol. 39.

Hakimi, A. dan Hamdi. H. 2016. *Does corruption limit fdi and economic growth? evidence from MENA countries*. International Journal of Emerging Markets, doi: 10.1108.

Haryanto, R. B. 2013. *Pengaruh indeks persepsi korupsi, pengeluaran pemerintah dan penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi asean tahun 2002-2011*. Jurnal ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Kusuma, D. B. 2010. *Economic Development In An Islamic Perspective*. Jurnal ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

- Liana, Lie. 2009. *Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK No. 2.
- Matthew, A. Mordecia. B. dan Anda. O. 2016. *The Impact of Corruption on External Debt in Nigeria: A Co-Integration Approach (1996-2014)*. Advances in Social Sciences Research Journal Vol.3 No.4
- Muttaqin, R. 2018. *Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol.1 . No. 2.
- Nawatmi, Sri. 2014. *Korupsi Dan Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Asia Pasifik*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2014, Hal. 73 – 82.
- Ramadhani, M. A. 2014. *Pengaruh defisit anggaran, pengeluaran pemerintah dan hutang luar terhadap Pertumbuhan ekonomi (studi kasus 6 negara asean tahun 2003-2012)*. Jurnal ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Setyadharma, A. 2007. *Hubungan Antara Korupsi Dengan Penanaman Modal Asing: Studi Kasus Enam Negara Asean: 1997-2005*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 22, No. 3
- Sari, A. C. dan Kaluge. D. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Asean Member Countries Pada Tahun 2011-2016*. Jibeka Volume 11 Nomor 1.
- Siddique, A. Selvanathan. E. A dan Selvanathan. S. 2015 *The Impact Of External Debt On Economic Growth Empirical Evidence From Highly Indebted Poor Countries*.
- Shittu, W. Hassan. S. dan Nawaz. M. A. 2018. *The nexus between external debt, corruption and economic growth: evidence from five SSA countries*. African Journal of Economic and Management Studies
- Svenson, Jacob. 2000. *When is External Aid Policy Credible? Aid Dependence and Conditionality*. Journal of Development Economic.
- Zainulbasri, Yuswar. 2000. *Utang Luar Negeri, Investasi Dan Tabungan Domestik: Sebuah Survey Literatur*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Vol. 15 No. 3.

Publikasi

- ASEAN Secretariat. 2008. *ASEAN Economic Community Blueprint*.
- ASEAN Secretariat. 2018. *ASEAN Statistical Highlights 2018*.
- Central Inteligent Agency. *The World Factbook-Singapore 2007-2017*.
- The World Bank. *World Bank Open Data 2007-2017*.

Transparency International. *Corruption Perceptions Index 2007-2017*.

Website

Indonesia Investment. 2016. Dari *Foreign Direct Investment (FDI) in ASEAN Fell in 2015*. [https://www.indonesia-investments.com/id/news/todays-headlines / foreign-direct-investment-fdi-in-asean-fell-in-2015/item7081?](https://www.indonesia-investments.com/id/news/todays-headlines-foreign-direct-investment-fdi-in-asean-fell-in-2015/item7081?). Diakses pada tanggal 23 April 2019 pukul 08.45.

Intergovernmental Bodies. 2015. Why Asean Needs To Confront Corruption In SoutheastAsia. https://www.transparency.org/news/feature/why_asean_needs_to_confront_corruption_in_southeast_asia, Diakses pada tanggal 23 April 2019. Pukul 11.17.

Melani, Agustina. 2019. Intip Rincian Utang Luar Negeri RI Paling Banyak Untuk Apa. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3896381/intip-rincian-utang-luar-negeri-ri-paling-banyak-untuk-apa>. Diakses pada tanggal 7 Mei 2019. Pukul 21.12.

Nurshuva, Agung. 2017. *Pandangan Agama Islam Terhadap Korupsi*. <https://www.kompasiana.com/agungnursufa/58b2ecf2147b617012260676/pandangan-agama-islam-terhadap-korupsi>. Diakses pada tanggal 28 April 2018. Pukul 20.25.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

NEGARA	TAHUN	GDP	KORR	FDI	ULN
Malaysia	2007	5,04062E+11	51	9071369835	63091000000
Malaysia	2008	5,38783E+11	51	7572512432	67674000000
Malaysia	2009	5,34658E+11	45	114664434	69784000000
Malaysia	2010	5,8137E+11	44	10885614182	85126000000
Malaysia	2011	6,24786E+11	43	15119371191	94468000000
Malaysia	2012	6,71123E+11	49	8895774251	1,0395E+11
Malaysia	2013	7,13971E+11	50	11296278696	2,12279E+11
Malaysia	2014	7,7044E+11	52	10619431770	2,13951E+11
Malaysia	2015	8,18447E+11	50	9857162233	1,9501E+11
Malaysia	2016	8,63896E+11	49	13470089672	2,03834E+11
Malaysia	2017	9,31301E+11	47	9511691608	2,16585E+11
Indonesia	2007	1,63553E+12	23	6928480000	1,47818E+11
Indonesia	2008	1,76789E+12	26	9318453650	1,57906E+11
Indonesia	2009	1,86377E+12	28	4877369178	1,79395E+11
Indonesia	2010	2,00395E+12	28	15292009411	1,98269E+11
Indonesia	2011	2,17152E+12	30	20564938227	2,1962E+11
Indonesia	2012	2,34488E+12	32	21200778608	2,52557E+11
Indonesia	2013	2,51516E+12	32	23281742362	2,65458E+11
Indonesia	2014	2,68848E+12	34	25120732060	2,92984E+11
Indonesia	2015	2,85016E+12	36	19779127977	3,06201E+11
Indonesia	2016	3,03181E+12	37	4541713739	3,20966E+11
Indonesia	2017	3,24277E+12	37	21464553719	3,54352E+11
Vietnam	2007	3,10035E+11	26	6700000000	23070522324
Vietnam	2008	3,34014E+11	27	9579000000	26435427133
Vietnam	2009	3,54718E+11	27	7600000000	32702633612
Vietnam	2010	3,82113E+11	27	8000000000	44901578757
Vietnam	2011	4,14339E+11	29	7430000000	53886296140
Vietnam	2012	4,44114E+11	31	8368000000	61576687751
Vietnam	2013	4,75754E+11	31	8900000000	65448353852
Vietnam	2014	5,13271E+11	31	9200000000	72422790301
Vietnam	2015	5,53492E+11	31	11800000000	77806106045
Vietnam	2016	5,95368E+11	33	12600000000	85641783826
Vietnam	2017	6,47368E+11	35	14100000000	1,04079E+11
Filipina	2007	4,35877E+11	25	2918724841	59175573172

Filipina	2008	4,62883E+11	23	1340027563	58269785209
Filipina	2009	4,71754E+11	24	2064620678	55984120354
Filipina	2010	5,13961E+11	24	1070386940	65358008410
Filipina	2011	5,43771E+11	26	2007150725	66114028173
Filipina	2012	5,90801E+11	34	3215415155	69371694817
Filipina	2013	6,42751E+11	36	3737371740	66202045394
Filipina	2014	6,94494E+11	38	5739574024	77433683293
Filipina	2015	7,44614E+11	35	5639155962	76447659629
Filipina	2016	8,05965E+11	35	8279548275	73014072336
Filipina	2017	8,75311E+11	34	10057387728	73079674147
Singapura	2007	2,95852E+11	93	47733209770	25590000000
Singapura	2008	3,07047E+11	92	12200705252	25520000000
Singapura	2009	3,07513E+11	92	23821209700	20300000000
Singapura	2010	3,58707E+11	93	55075864345	21820000000
Singapura	2011	3,89363E+11	92	49155657316	23620000000
Singapura	2012	4,12727E+11	87	56189355124	1,174E+12
Singapura	2013	4,40829E+11	86	64481738991	1,34603E+12
Singapura	2014	4,66169E+11	84	69542638412	1,39801E+12
Singapura	2015	4,81784E+11	85	70595384867	1,29345E+12
Singapura	2016	4,99627E+11	84	74253027405	1,32636E+12
Singapura	2017	5,27021E+11	84	63633434111	1,44646E+12
Thailand	2007	7,86274E+11	33	8633903441	62779007038
Thailand	2008	8,15532E+11	35	8561557725	66618742798
Thailand	2009	8,1605E+11	34	6411458545	80824068118
Thailand	2010	8,8808E+11	35	14746672920	1,06358E+11
Thailand	2011	9,14029E+11	34	2473685996	1,09943E+11
Thailand	2012	9,98287E+11	37	12899036061	1,34257E+11
Thailand	2013	1,04167E+12	35	15935960663	1,37353E+11
Thailand	2014	1,0708E+12	38	4975455660	1,35292E+11
Thailand	2015	1,11511E+12	38	8927579181	1,29654E+11
Thailand	2016	1,16641E+12	35	2810184390	1,21497E+11
Thailand	2017	1,23385E+12	37	8045508382	1,29765E+11
Laos	2007	19736320797	19	323520000	4987662711
Laos	2008	21698112941	20	227770000	5653261690
Laos	2009	23503001198	20	318598209	6383404583
Laos	2010	25818610471	21	278805903	6553667991
Laos	2011	28469987708	22	300743507	7081958071
Laos	2012	31321540191	21	617755394	7422652822
Laos	2013	34381946783	26	681397257	8190446369

Laos	2014	37663101157	25	867646121	9640187581
Laos	2015	40839177061	25	1077759915	11663805941
Laos	2016	44264968375	30	935296172	13523546788
Laos	2017	48167406715	29	1599365808	14497698018
Myanmar	2007	1,31593E+11	14	709922015	8699272788
Myanmar	2008	1,47934E+11	13	863880447	8641787202
Myanmar	2009	1,64783E+11	14	1078972201	9397601727
Myanmar	2010	1,82865E+11	14	901133534	10187203250
Myanmar	2011	1,97077E+11	15	2519813313	10811534138
Myanmar	2012	2,15424E+11	15	1333856137	11278737582
Myanmar	2013	2,37348E+11	21	2254603965	12365334240
Myanmar	2014	2,60914E+11	21	2175015284	13850911290
Myanmar	2015	2,82187E+11	22	4083839112	14847776386
Myanmar	2016	3,02541E+11	28	3278096410	14434204389
Myanmar	2017	3,288E+11	30	4684890471	16138748865

Lampiran 2: Tabel Telaah Pustaka

NO	JUDUL	Peneliti	Variabel dan Alat Analisis	Hasil
1	<i>Economic growth, foreign direct investment and corruption in developed and developing countries</i>	Marie Freckleton, Allan Wright, Roland Craigwell (2011)	Variabel: Produk Domestik Bruto, FDI, investasi domestik, modal manusia (HK), tingkat partisipasi angkatan kerja (L), indeks korupsi Alat Analisis: <i>Panel Dynamic Ordinary Least Squares (PDOLS)</i>	1. Hasilnya menunjukkan bahwa tenaga kerja, arus modal dan sumber daya manusia yang signifikan dalam jangka panjang dan memiliki tanda positif yang diharapkan untuk kedua negara maju dan berkembang. Dalam jangka pendek variabel tersebut signifikan, bersama dengan indikator korupsi. 2. Penemuan koefisien jangka panjang yang signifikan adalah Investasi domestik, pendaftaran sekolah menengah sebagai wakil dari modal manusia dan tenaga kerja,
2	<i>The nexus between external debt, corruption and economic growth: evidence from five SSA countries</i>	Waliu Olawale Shittu, Sallahuddin Hassan dan Muhammad Atif Nawaz (2018)	Variabel: Produk Domestik Bruto, <i>External Debt</i> , <i>Gross Capital Formation</i> , Korupsi, Bunga Utang Alat Analisis: FMOLS dan OLS dinamis (DOLS).	1. <i>External Debt</i> secara statistik signifikan pada 1 dan 5 persen, dan berhubungan negatif dengan GDP baik dalam perkiraan FMOLS dan DOLS. 2. Bunga Utang menunjukkan bahwa secara statistik signifikan pada 1 persen dan menjelaskan hubungan negatif terhadap GDP. 3. <i>Gross Capital Formation</i> memiliki hubungan signifikan dan positif terhadap GDP. Menjelaskan bahwa GDP meningkat sebesar (rata-rata) US \$ 5,16 ketika GCF naik sebesar US \$ 1. 4. Korupsi ditemukan signifikan pada tingkat signifikansi 1 persen, dan berhubungan positif dengan GDP.

3	Korupsi Dan Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Asia Pasifik	Sri Nawatmi (2014)	<p>Variabel: Pertumbuhan ekonomi, Korupsi, <i>foreign direct investmen</i> (FDI), Pengeluaran pendidikan, Pengeluaran Kesehatan, Pertumbuhan populasi.</p> <p>Alat Analisis: OLS (<i>ordinary least squares</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan bahwa indeks persepsi korupsi (IPK/CPI) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara-negara Asia Pasifik dengan koefisien CPI sebesar 96,50055. 2. Investasi asing langsung atau FDI (<i>Foreign Direct Investment</i>) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi 12 negara Asia Pasifik dengan koefisien FDI sebesar 0,001203. Artinya, jika FDI meningkat sebesar satu juta US\$ maka pertumbuhan ekonomi (GDP riil) 12 negara-negara tersebut akan meningkat sebesar 0,001203 juta US\$ dan sebaliknya. 3. Pengeluaran pemerintah untuk kesehatan menunjukkan hasil regresi bahwa variabel tersebut berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara tersebut dengan nilai koefisiennya sebesar 17,78435.
4	<i>Foreign Direct Investment, External Debt and Economic Growth: Evidence from Some Selected Developing Countries</i>	Imran Sharif Chaudhry, Shumaila Iffat, Fatima Farooq (2017)	<p>Variabel: Pertumbuhan Ekonomi, <i>Labor</i>, <i>Capital</i>, <i>Foreign direct investment</i>, <i>External debt</i>, <i>Gross domestic saving</i>, <i>Govt. final consumption expenditures</i></p> <p>Alat Analisis: <i>Fully Modified Ordinary Least Squares</i> (FMOLS).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan bahwa investasi langsung luar negeri, utang luar negeri, tenaga kerja dan tabungan domestik berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. 2. Stok modal berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
5	Pengaruh defisit anggaran,	Muhammad Adib	Variabel: GDP, Defisit Anggaran, Pengeluaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara langsung defisit anggaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

	pengeluaran pemerintah dan hutang luar terhadap Pertumbuhan ekonomi (studi kasus 6 Negara asean tahun 2003-2012)	Ramadhani (2014)	Pemerintah, Utang Luar Negeri Alat Analisis: OLS (<i>ordinary least squares</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Secara langsung pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh yang signifikan dan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara langsung utang luar negeri, berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
6	Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, Pengeluaran Pemerintah dan Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean-5 Tahun 2002-2011	Rino Bagus Haryanto (2013)	Variabel: GDP, Indeks Persepsi Korupsi, Total pengeluaran konsumsi pemerintah, Total penerimaan pajak Alat Analisis: OLS (<i>ordinary least squares</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Korupsi memberikan kontribusi yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pengeluaran pemerintah signifikan negatif terhadap pertumbuhan. Penerimaan pajak menurut model tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan
7	Pengaruh Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sembilan Negara Asia Tahun 2011-2014	Yosafat Charisma, Aloysius Gunadi Brata (2016)	Variabel: Produk Domestik Bruto, Indeks persepsi korupsi, Impor Alat Analisis: OLS (<i>ordinary least squares</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Variabel indeks persepsi korupsi mempunyai pengaruh yang positif yang berarti bahwa semakin bersih suatu negara dari korupsi maka pertumbuhan ekonominya tinggi. Variabel impor mempunyai pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, jadi ketika impor tinggi maka pertumbuhan ekonomi akan rendah.
8	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan	Agatha Christy Permata Sari, David	Variabel: Pertumbuhan Ekonomi, Impor, Ekspor, <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI), <i>Competitiveness</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menemukan hasil penelitian tersebut <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) memiliki nilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

	Ekonomi Asean Member Countries Pada Tahun 2011-2016	Kaluge (2017)	<i>Index, Government Expenditure, Labor Force</i> Alat Analisis: OLS (<i>ordinary least squares</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sedangkan impor berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. 3. Ekspor, <i>Competitiveness Index, Government Expenditure</i> dan <i>Labor Force</i> memiliki nilai negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
9	<i>Does Corruption Limit FDI and Economic Growth? Evidence from MENA countries</i>	Abdelaziz Hakimi dan Helmi Hamdi (2016)	<p>Variabel: Produk Domestik Bruto, Korupsi, Investasi langsung luar negeri, Investasi domestik, Total kredit sektor swasta</p> <p>Alat Analisis: <i>Panel Vector Error Correction Model</i> (PVECM)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa korupsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDB per kapita dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dan juga menerangkan bahwa tingkat korupsi yang lebih rendah meningkatkan dampak investasi langsung asing pada pertumbuhan ekonomi.
10	<i>The Impact Of External Debt On Economic Growth Empirical Evidence From Highly Indebted Poor Countries</i>	Abu Siddique, Selvanathan dan Saroja Selvanathan (2015)	<p>Variabel: Produk Domestik Bruto, Pembentukan Modal Bruto, Total Utang, Total Perdagangan, Populasi</p> <p>Alat Analisis: Metode <i>Auto Regressive Distributed Lags</i> (ARDL)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel pembentukan modal memiliki dampak positif pada PDB dalam jangka pendek maupun jangka panjang. 2. Variabel utang memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap PDB dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang 3. Perkiraan negatif jangka pendek untuk koefisien variabel perdagangan menunjukkan bahwa peningkatan total ekspor barang dagangan sebagai proporsi dari PDB memiliki pengaruh negatif yang signifikan secara statistik pada peningkatan tingkat PDB 4. Koefisien populasi dalam jangka pendek tidak signifikan secara statistik. Namun, dalam jangka

				panjang peningkatan populasi akan berdampak positif pada PDB, hal ini disebabkan oleh peningkatan tenaga kerja atau modal manusia.
--	--	--	--	--

Lampiran 3: Hasil Analisis Data

Lampiran 3.1 Data Analisis Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart Deviasi
GDP	88	19736320797	3,24277E+12	7,22904E+11	7,15535E+11
FDI	88	114664434	74253027405	12969842412	17693052131
Utang Luar Negeri	88	4987662711	1,44646E+12	1,72176E+11	3,26411E+11
Korupsi	88	13	93	38,22727273	21,12182903

Microsoft Excel 2010

Rumus yang digunakan yaitu:

N	=	$SUM(\text{number1};[\text{number2}];\dots)$
Minimum	=	$MIN(\text{number1};[\text{number2}];\dots)$
Maximum	=	$MAX(\text{number1};[\text{number2}];\dots)$
Mean	=	$AVERAGE(\text{number1};[\text{number2}];\dots)$
Standar Deviasi	=	$STDEV(\text{number1};[\text{number2}];\dots)$

Lampiran 3.2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	244.275853	(7,75)	0.0000
Cross-section Chi-square	278.928928	7	0.0000

Lampiran 3.3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.271832	5	0.0140

Lampiran 3.4 Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: LOGGDP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/04/19 Time: 09:04
 Sample: 2007 2017
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.844250	2.162467	0.852845	0.3962
LOGFDI	0.977239	0.112782	8.664862	0.0000
LOGEXDEBT	0.116040	0.026524	4.374948	0.0000
COR	0.345263	0.062462	5.527529	0.0000
LOGFDI*COR	-0.013862	0.002883	-4.808598	0.0000
LOGEXDEBT*COR	-0.001190	0.000514	-2.314736	0.0231
R-squared	0.796165	Mean dependent var		26.77744
Adjusted R-squared	0.783736	S.D. dependent var		1.212869
S.E. of regression	0.564036	Akaike info criterion		1.758347
Sum squared resid	26.08716	Schwarz criterion		1.927256
Log likelihood	-71.36727	Hannan-Quinn criter.		1.826396
F-statistic	64.05707	Durbin-Watson stat		0.584382
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3.5 Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LOGGDP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/04/19 Time: 09:05
 Sample: 2007 2017
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.29903	1.097753	19.40240	0.0000
LOGFDI	0.187695	0.052333	3.586522	0.0006
LOGEXDEBT	0.002899	0.009550	0.303598	0.7623
COR	0.094730	0.025089	3.775724	0.0003
LOGFDI*COR	-0.003346	0.001197	-2.795415	0.0066
LOGEXDEBT*COR	0.000437	0.000153	2.848583	0.0057
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.991435	Mean dependent var		26.77744

Adjusted R-squared	0.990065	S.D. dependent var	1.212869
S.E. of regression	0.120893	Akaike info criterion	-1.252209
Sum squared resid	1.096141	Schwarz criterion	-0.886239
Log likelihood	68.09720	Hannan-Quinn criter.	-1.104769
F-statistic	723.4773	Durbin-Watson stat	1.052910
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3.6 Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: LOGGDP
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/04/19 Time: 09:07
Sample: 2007 2017
Periods included: 11
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 88
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.43765	1.091576	18.72306	0.0000
LOGFDI	0.227663	0.050336	4.522869	0.0000
LOGEXDEBT	0.007447	0.009445	0.788418	0.4327
COR	0.111287	0.024369	4.566723	0.0000
LOGFDI*COR	-0.004167	0.001156	-3.603735	0.0005
LOGEXDEBT*COR	0.000368	0.000152	2.427793	0.0174

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.755361	0.9750
Idiosyncratic random		0.120893	0.0250

Weighted Statistics			
R-squared	0.726767	Mean dependent var	1.290672
Adjusted R-squared	0.710107	S.D. dependent var	0.236889
S.E. of regression	0.127545	Sum squared resid	1.333958
F-statistic	43.62213	Durbin-Watson stat	0.909528
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.235059	Mean dependent var	26.77744
Sum squared resid	97.89828	Durbin-Watson stat	0.012393

Lampiran 4. Curriculum Vitae**Data Pribadi:**

Nama : Irfan Birul Haqmi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 26 September 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Pesanggrahan Rt 03/10 Ds. Ciporos, Karangpucung, Cilacap
No. HP : 0822 9225 6964
Email : irfanelhaqmi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 1 Ciporos 2001 - 2007
SMP Negeri 1 Cimanggu 2007 - 2010
Pondok Modern Darussalam Gontor 2010 - 2014
Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah 2015 -
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta